

**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR SDN 50 BULU' DATU PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**Rumina**

NIM : 1502050045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2019**

**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
SEKOLAH DASAR SDN 50 BULU' DATU PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo Yang ditulis oleh Rumina, NIM 15.02.05.0045, Mahasiswa Pogram Studi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari jumat, 29, November 2019 bertepatan dengan 2, Rabiul Akhir 1441 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 16 Februari 2021

### TIM PENGUJI

- |                                  |                   |         |
|----------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.     | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd     | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Nurdin K, M.Pd            | Penguji I         | (.....) |
| 4. Nilam Permatasari Munir, M.Pd | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.     | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd.     | Pembimbing II     | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas



Dr. Nurdin K, M.Pd  
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Eddy Rustan, M.Pd.  
NIP. 19840817 200901 1 018

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar

Palopo, 26/8 2019

Hal : Skripsi Rumina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rumina

NIM : 15.02.05.0045

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Sdn 50 Bulu' Datu Palopo

Menyatakan Bahwa Skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I



Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I  
NIP.19701217 199803 1 009

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar

Palopo, 26/8 2019

Hal : Skripsi Rumina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rumina

NIM : 15.02.05.0045

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

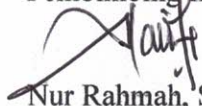
Judul Skripsi : Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Sdn 50 Bulu' Datu Palopo

Menyatakan Bahwa Skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing II



Nur Rahmah, S.Pd.I., MPd

NIP.19850917 201101 2 009

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar SDN 50 Bulu' Datu Palopo.

Nama : Rumina  
NIM : 15.02.05.0045  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian Seminar Hasil

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 26/8/ 2019

Pembimbing I

  
Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I

NIP.19701217 199803 1 009

Pembimbing II

  
Nur Rahmah, S.Pd.I.,MPd

NIP.19850917 201101 2 009

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar SDN 50 Bulu' Datu Palopo.


Nama : Rumina  
NIM : 15.02.05.0045  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 03-10-2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I  
NIP.19701217 199803 1 009

  
Nur Rahmah, S.Pd.I.,MPd  
NIP.19850917 201101 2 009

## PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar  
SDN 50 Bulu' Datu Palopo

Nama : Rumina  
NIM : 15.02.05.0045  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 04.10 2019

Penguji I



Dr. Nurdin K, M.Pd.  
Nip.196812311999031014

Penguji II



Nilam Permata Sari Munir, S.Pd.,M.Pd  
Nip.198808312015032006



## ABSTRAK

**Rumina, 2019.** *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar SDN 50 Bulu' Datu Palopo.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I dan Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd

### **Kata kunci: Pekerjaan Orang Tua, Hasil Belajar**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana Gambaran Pekerjaan Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo. 2. Bagaimana Pengaruh Pekerjaan orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian berjumlah 101 siswa terdiri atas 2 kelas yang tersebar dari kelas IV – V pada SDN 50 Bulu' Datu Palopo tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel ditetapkan dengan menggunakan *proporsional random sampling*. Jumlah sampel berjumlah 16 siswa. Data penelitian ini diperoleh dari angket ( pekerjaan orang tua ) dan dokumentasi ( hasil raport ). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, untuk mengetahui gambaran data yang diperoleh dan analisis inferensial menggunakan uji hipotesis ( analisis akhir ) dengan taraf signifikan (  $\alpha$  ) = 5% atau 0,05.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penghasilan rata-rata yang didapatkan orang tua responden SDN 50 Bulu' Datu Palopo berada pada interval 2.500.00-4.400.00 dengan frekuensi 43.9%. Dan ditunjukkan pula bahwa hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo memperoleh nilai rata-rata 81,13 yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo pada kategori “sangat tinggi” yang diukur melalui nilai raport siswa pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil analisis statistik deskriptif inferensial menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS ver. 20 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan orang tua sebesar 19,3% terhadap hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo, dengan ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RUMINA

Nim : 15.0205.0045

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 28 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



RUMINA  
Nim:15.0205.0045

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى

إِلَيْهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar SDN 50 Bulu’ Datu Palopo” dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian, walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Salawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi semua umat Islam selaku para pengikutnya. Semoga kita menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, serta Wakil Rektor I Bidang Akademik Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H, M.H., Wakil

Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE,MM., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Bapak Dr. Muhaemin, M. A. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, serta Wakil Dekan I Bapak Munir Yusuf, S.Ag, M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj. A. Riawarda, M. Ag., dan Wakil Dekan III Palopo.

3. Bapak Dr. Edy Rustan M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen pendidikan guru madrasah ibtdaiyah beserta seluruh dosen dan staf di Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Baso Hasyim, M.Sos. I, selaku pembimbing I dan ibu Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd, Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi dengan baik dan benar.

5. Bapak Madehang, S.Ag.,M.Pd, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, serta para pegawai dan staf yang telah memberikan peluang untuk membaca dan khususnya dalam pengumpulan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

6. Bapak Umar, S.Pd.,MM.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 50 Bulu' Datu yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

7. Bapak Ibu guru di SDN 50 Bulu' Datu Palopo yang telah mau bekerja sama membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

8. Teristimewa kepada keluargaku, ayahanda Alm. Zainuddin dan ibunda Husniati yang telah mengasuh, membesarkan, mengorbankan segalanya dan memberikan dukungan selama melaksanakan pendidikan hingga menyelesaikan kuliah serta setiap saat mendoakan kebaikan kepada penulis. Doa restu mereka senantiasa menyertai penulis. Kepada Saudaraku: kakakku Raisah, Raiyah, Rahma, Raimah, Ratna yang selama ini memberikan do'a, motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Saudara-saudariku, Wiwik Pratiwi, Muhammad Samsul Bahri, Zulfikar amar, Nur Rahma Kasim, Mutmainna, Nurhardianti, Megawati Sugialam yang selama ini memberikan do'a, motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman KKN, Desa Bamba Puang Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Akhirnya, hanya kepada ALLAH SWT semata peneliti meminta pertolongan dan berserah diri. penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

*Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Palopo, 03 Oktober 2019

Penulis,



Rumina

Nim. 15.0205.0045

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis Penelitian .....	6
D. Definisi Operasional Variabel .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
B. Kerangka Pikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	24

B. Variabel penelitian.....	24
C. Lokasi Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	26
E. Populasi Dan Sampel.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Pengeloahan Dan Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
<b>PERSURATAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

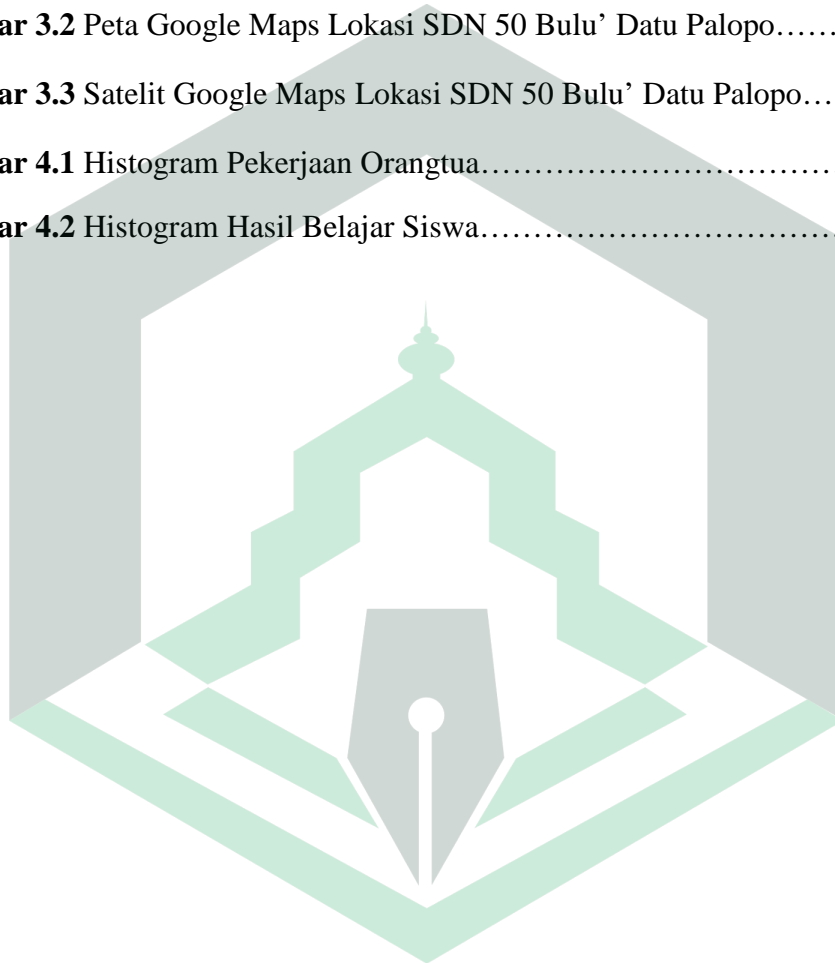
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1</b>	Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Jumlah Perincian Sampel.....	28
<b>Tabel 3.3</b>	Skala Guttman.....	30
<b>Tabel 3.4</b>	Interpretasi Validitas Isi.....	32
<b>Tabel 3.5</b>	Interpretasi Reliabilitas.....	33
<b>Tabel 3.6</b>	kategori acuan patokan.....	34
<b>Tabel 3.7</b>	Interpretasi Korelasi.....	36
<b>Tabel 4.1</b>	Data Guru dan Pegawai SDN 50 ulu' Datu.....	39
<b>Tabel 4.2</b>	Data Sarana dan Prasarana SDN 50 Bulu' Datu.....	41
<b>Tabel 4.3</b>	Validator Instrumen Pengaruh Pekerjaan Orang Tua.....	41
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Validator Tes Pekerjaan Orang Tua.....	42
<b>Tabel 4.5</b>	Hasil Cronbach's Alpha Reliabilitas Tes.....	43
<b>Tabel 4.6</b>	Deskripsi Hasil Pekerjaan Orang Tua.....	44
<b>Tabel 4.7</b>	Perolehan Persentase Kategorisasi Pekerjaan Orang Tua Siswa.....	45
<b>Tabel 4.8</b>	Kategori Pekerjaan Orang Tua Siswa.....	46
<b>Tabel 4.9</b>	Deskripsi Hasil Belajar Siswa.....	47
<b>Tabel 4.10</b>	Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar Siswa.....	48
<b>Tabel 4.11</b>	Uji Normalitas Data.....	50
<b>Tabel 4.12</b>	Uji Linearitas.....	51
<b>Tabel 4.13</b>	Analisi Regresi.....	52
<b>Tabel 4.14</b>	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>judul</b>	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 2.1</b>	Bagan Kerangka Fikir.....	23
<b>Gambar 3.1</b>	Desain Penelitian.....	24
<b>Gambar 3.2</b>	Peta Google Maps Lokasi SDN 50 Bulu' Datu Palopo.....	25
<b>Gambar 3.3</b>	Satelit Google Maps Lokasi SDN 50 Bulu' Datu Palopo.....	26
<b>Gambar 4.1</b>	Histogram Pekerjaan Orangtua.....	46
<b>Gambar 4.2</b>	Histogram Hasil Belajar Siswa.....	49



## DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN

1. IAIN : Institut Agama Islam Negeri
2. SDN : Sekolah Dasar Negeri
3. PAN : Acuan Patokan
4. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
5. NIP : Nomor Induk Pegawai
6. Cet : Cetak
7. Ed : Edisi
8.  $H_0$  : Hipotesis Nol
9.  $H_1$  : Hipotesis Alternatif
10.  $\beta$  : Parameter Pengaruh Pekerjaan Orang Tua
11. X : Variabel bebas yaitu Pekerjaan Orang Tua
12. Y : Variabel terikat yaitu Hasil Belajar
13.  $\rightarrow$  : Pengaruh secara langsung dari Variabel X ke variabel Y
14. r : Koefisien Korelasi
15.  $r^2$  : Koefisien Determinasi
16.  $\Sigma$  : Epsilon ( baca jumlah)
17. N : Jumlah individu atau frekuensi
18. R : Koefisien Reabilitas
19.  $\alpha$  : Alfa ( taraf signifikansi/taraf kepercayaan)
20.  $\sigma$  : Varians
21.  $\hat{Y}$  : Ye Topi ( Variabel terikat yang diproyeksikan)
22.  $\alpha$  : Bilangan Konstanta

23. % :Persen  
24. > : Lebih Dari  
25. < : Kurang Dari  
26.  $\geq$  : Lebih dari atau sama dengan  
27.  $\leq$  : Kurang dari atau sama dengan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan suatu interaksi manusia (*human interaction*) antara pendidikan/guru dengan anak didik atau peserta didik. Begitu pula dengan kaemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada sumber daya manusianya yang dihasilkan dari proses pendidikan. Pendidikan yang dimaksud, sebagaimana yang didefenisikan dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu:

“ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

Pada dasarnya pendidikan sangat penting bagi umat manusia dalam mencapai taraf hidup yang mulia. Hal ini dapat disebabkan karena pendidikan sangat memengaruhi kehidupan manusia, dengan mencapai pendidikan yang tinggi manusia akan dihormati, disenangi dan dijunjung tinggi martabatnya di masyarakat.

Pendidikan dilaksanakan dalam tiga jalur yang dikenal dengan istilah “tripusat pendidikan” yakni pendidikan formal di sekolah, nonformal di masyarakat dan informal di keluarga. Dengan demikian, keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan umum. Bahkan jika dibandingkan dengan jalur pendidikan

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Ri, Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

lainnya, pendidikan di keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama. Dikatakan yang utama sebab hakikat pendidikan untuk setiap pribadi manusia ditentukan oleh pola asuh, kondisi dan suasana di lingkungan keluarganya. Selain itu peran keluarga dalam pendidikan bukan hanya sebatas aspek psikologi namun juga teknis lainnya, misalnya keadaan ekonomi, gizi, perlindungan, perawatan dll.

Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan saleh, agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya dan orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak semula orang tua menyadari akan peranan mereka sebagai orang tua harus memperhatikan anak setiap hari walaupun sesibuk apapun, anak jangan sampai terlupakan dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang dan memberi bimbingan sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Luqman (31): 13-14.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾  
 وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Terjemahnya:

“Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepada anaknya wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuannya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan

menyapiknya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada aku kembalimu”.<sup>2</sup>

Keluarga sebagai suatu kelompok sosial terkecil yang terdiri dari orang tua dan anak. Orang tua khususnya ayah berperan sebagai kepala keluarga yang wajib mencari nafkah untuk mencukupi segala kebutuhan keluarga termasuk kebutuhan anak-anaknya. Dalam kaitan ini maka ayah harus bekerja. Ayah dan pekerjaannya pada dasarnya mewakili potret ekonomi keluarga, bahwa adakalanya Ibu juga bekerja, dalam penelitian ini sekali lagi ini dipandang sebagai faktor ekonomi keluarga. Pekerjaan orang tua akan memberikan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar anak. Apalagi pada masa moderen sekarang ini, kebutuhan anak dalam belajar sangat banyak guna mengikuti tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu, dukungan materi dari orang tua sangat penting karena dapat menunjang kegiatan belajar anak agar tidak terlambat. Sehingga dalam hubungan ini jenis pekerjaan dipandang sebagai aspek ekonomi

Jenis Pekerjaan orang tua termasuk faktor yang mempengaruhi keadaan ekonomi keluarga secara teori dapat dijelaskan menurut Slameto bahwa “keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak”.<sup>3</sup> Penghasilan yang diterima orang tua dari bekerja akan menentukan fasilitas yang diperoleh siswa juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar karena fasilitas yang lengkap menunjang kelancaran belajar. Orang tua yang memiliki pekerjaan tetap

---

<sup>2</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Bandung;Halim), Surah Al-Luqman/31:13-14. H. 412

<sup>3</sup>Hajar Puji Prabowo, "Komparasi Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Pekerjaan Ornatua", [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=313970&val=612&titlkomparasi prestasi belajar matematika siswa berdasarkan pekerjaan orang tua](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=313970&val=612&titlkomparasi%20prestasi%20belajar%20matematika%20siswa%20berdasarkan%20pekerjaan%20orang%20tua). Diakses pada tanggal 18 maret 2018 jam 05:41 WITA

dan dapat memberikan jaminan hidup kepada keluarganya akan lebih tenang dibandingkan dengan orang tua yang bekerja secara serabutan atau tidak tetap. Selain itu, Pekerjaan orang tua juga erat dengan pemenuhan kebutuhan bagi anak dalam hal sarana dalam menunjang belajarnya. Sebagaimana yang dikatakan Ngalim Purwanto “kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan”.<sup>4</sup> Jadi, orang tua yang mempunyai pekerjaan baik mampu memenuhi kebutuhan belajar anak anaknya sehingga tidak terganggu proses belajar dan prestasi anak bisa menjadi baik.

Pekerjaan setiap orang tua berbeda-beda sesuai dengan keahlian dan mungkin pendidikan yang telah diperoleh. Dengan pekerjaan orang tua yang berbeda-beda maka akan memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap keberhasilan belajar anak. Suasana, pola asuh, aktivitas serta interaksi antar anggota keluarga dapat pula berkorelasi dengan jenis pekerjaan tertentu. Misalnya jenis pekerjaan tertentu mempengaruhi sikap seseorang, maka dalam kapasitas peran sebagai orangtua jenis pekerjaan berpengaruh terhadap proses mengasuh anak seperti perhatian yang kurang jika terus bekerja dan tidak memperhatikan anak dalam belajar. ilustrasi lainnya, seorang anak dari keluarga yang orang tuanya bekerja di bidang wiraswasta mungkin berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga guru ataupun pegawai negeri dalam hal kedisiplinan dan juga motivasi dalam belajarnya. Ada kemungkinan orang tua yang bekerja dibidang

---

<sup>4</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 42

wiraswasta kurang memperhatikan perkembangan sekolah anaknya dibandingkan orang tua yang bekerja sebagai guru. Sebagai seorang guru dia akan menanamkan kedisiplinan belajar kepada anak seperti waktu belajar, bermain, dan juga memotivasi anaknya untuk selalu berprestasi. Kondisi keluarga juga berpengaruh pada keberhasilan anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 April 2018 di SDN 50 Bulu' Datu kota Palopo sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sebagian lainnya ada yang bekerja sebagai pedagang, buruh atau pegawai swasta dan juga bekerja di instansi pemerintahan seperti guru. Pendapatan masing-masing orang tua tentu berbeda-beda, begitu juga dalam mengasuh anak-anaknya. Dan juga dari wawancara terdahulu yang dilakukan peneliti dengan wali kelas IV SDN 50 Bulu' Datu palopo diungkapkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV Bulu' Datu masih rendah atau nilainya di atas rata-rata. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul "*Pengaruh pekerjaan orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 50 Bulu Datu.*"

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan capaian hasil belajar siswa ditinjau dari faktor jenis pekerjaan orang tua.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Gambaran Pekerjaan Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa di SDN 50 Bulu' Datu Palopo?



2. Bagaimana Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo?

### ***C. Hipotesis penelitian***

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.<sup>5</sup>

Hipotesis deskriptif :

Ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SDN 50 Bulu Datu.

Hipotesis statistik :

**$H_0 : \beta = 0$  lawan  $H_1 : \beta \neq 0$**

Dimana :

**$H_0$**  : Hipotesis Nol, tidak ada pengaruh signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

**$H_1$**  : Hipotesis Alternatif, ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

**$\beta$**  : Parameter pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN 50 Bulu Datu.

### ***D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan***

Definisi operasional variabel bertujuan menghindari adanya salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Oleh karena itu untuk menyamakan pemahaman

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Rnd*, (Alfabeta, Jakarta, Maret 2014), h. 64

antara penulis dan pembaca terhadap judul penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi beberapa variabel berikut :

1. Pekerjaan orang tua merupakan jerih payah yang dilakukan oleh orang tua sehingga dengan pekerjaan yang dilakukan itu akan mendapatkan hasil yang maksimal, sesuai dengan profesi yang mereka tekuni atau miliki. Pekerjaan orang tua siswa kelas IV – V SDN 50 Bulu' Datu. dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator yaitu: Status Pekerjaan, Jenis Pekerjaan, Tingkat Penghasilan.

2. Hasil belajar merupakan indikator dari perubahan yang terjadi pada diri individu setelah mengalami proses belajar, dimana untuk mengungkapkan biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang biasa disusun oleh guru atau tim ahli. Adapun untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang dicapai disekolah dapat dilihat dari yang diperoleh selama mengikuti pelajaran. Pada siswa kelas IV–V SDN 50 Bulu' Datu hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai raport semester genap tahun ajaran 2018/2019.

### ***E. Tujuan penelitian***

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pekerjaan orang tua dan hasil belajar siswa di SDN 50 Bulu' Datu Palopo

2. Untuk mengetahui apakah pekerjaan orang tua siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo

## ***F. Manfaat penelitian***

### 1. Manfaat praktis

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

#### a. Manfaat bagi penulis

Akan mendapatkan pengetahuan serta peningkatan keilmuan dari pemahaman terhadap hasil belajar siswa di tinjau dari pekerjaan orang tua.

#### b. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan bahan masukan terhadap anak agar dapat mendidik anak-anaknya menjadi generasi yang baik untuk kelangsungan hidup keluarga, bangsa dan negara.

#### c. Bagi anak

Anak-anak dapat memahami pentingnya pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar dalam menghadapi era globalisasi dan demi masa depan anak lebih baik.

#### d. Bagi sekolah.

Sebagai informasi bagi sekolah mengenai pentingnya kerjasamayang baik antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### e. Bagi peneliti.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pemahaman dan wawasan dari sebuah informasi atau fakta yang terjadi

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan*

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti yang juga meneliti tentang pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Faisal Anwar dengan judul “ Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan jelas tentang pengaruh status social ekonomi orang tu terhadap perkembangan prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa di SDN 10 Banda Aceh.<sup>1</sup> Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang siswa dari kelas IV, V dan VI yang diambil secara acak. Pengumpulan data dengan menggunakan angket yang sudah disiapkan beberapa pertanyaan. Untuk pengolahan data, penelitian ini menggunakan uji korelasi produk moment ( $r$ ), dan pengujian hipotesis dengan uji distribusi ( $t$ ). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan taraf signifikansi 0,05 yaitu 2,060. Hasil perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( 4,79  $>$  2,060). Berdasarkan hasil tersebut, terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perkembangan prestasi belajar siswa SDN 10 Banda Aceh.<sup>2</sup>

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. dan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua sedangkan peneliti yang sekarang meneliti tentang pengaruh pekerjaan orang tua.

2. Yahya Reka Wirawan dengan judul “ pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi dan perilaku konsumsi siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap

---

<sup>1</sup>Faisal Anwar, “ *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh*”, Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu, Edisi Juli 2016 vol. 26 no.1, ( 2016), h. 263. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-ilmu/article/view/517> ( 4 Agustus 2019)

<sup>2</sup>Faisal Anwar, “ *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh*”, *Ibid*, h, 263

prestasi belajar ekonomi dan perilaku konsumsi siswa.<sup>3</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah siswa jurusan IPS di SMA Negeri Kota Jombang Tahun Ajaran 2014/2014 sebanyak 155 orang dengan teknik *propotional random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data angket *Equation Modeling* ( SEM ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Status ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Begitu juga dengan prestasi belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teknik *propotional random sampling*, dan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua, dan perilaku konsumsi siswa sedangkan peneliti fokus ke hasil belajar siswa.

3. Nur Astama Putra dengan judul “*pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap nilai belajar siswa*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap nilai belajar siswa di SMA Negeri 1 Benteng Kabupaten Selayar.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Benteng Kabupaten Selayar, yakni sebanyak 854 orang siswa ( peserta didik ). Dengan kata pertimbangan bahwa populasi dalam penelitian ini cukup besar, maka peneliti melakukan penarikan sampel. Agar memperoleh sampel yang representatif, maka peneliti menentukan 10% sampel dilakukan dengan alasan bahwa populasi sifatnya homogen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif presentatif dan analisis regresi

---

<sup>3</sup>Yahya Reka Wirawan, “ *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa*”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, vol. 3. no. 1(2015), h. 147 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/viewfile/751/593>( 4 Agustus 2019 )

<sup>4</sup>Yahya Reka Wirawan, “ *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa*”, *Ibid*, h. 147

<sup>5</sup>Nur Astama Putra, “ *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Nilai Belajar Siswa*”, *Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* vol. 5, no. 2, ( 2018), h. 129, <http://ojs.unm.ac.id/administrare/article/viewFile/8125/4681> ( 4 Agustus 2019)

sederhana dengan taraf signifikan 0,05%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orangtua berpengaruh positif terhadap nilai belajar siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya, peneniti terdahulu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan random sampling, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu meneliti pengaruh tngkat pendapatan orang tua, sedangkan penelitian yang sekarang hanya meneliti pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar saja.

### **B. Definisi Pekerjaan/ profesi**

Profesi secara etimologis berasal dari bahasa latin *proffesio*, yang berarti janji/ikrar dan pekerjaan. Dalam arti luar profesi dimaksudkan pada cakupan kegiatan apa saja dan siapa saja untuk memperoleh nafkah yang dilakukan dengan keahlian tertentu. Dalam arti sempit profesi berarti kegiatan yang dijalankan berdasarkan keahlian tertentu sekaligus menuntut pelaksanaan norma-norma sosial yang baik.<sup>7</sup>

Profesi secara terminologis menurut Homby dalam Djan'an satori dapat dimaksudkan pada dua makna yaitu *pertama*, menunjukkan kepercayaan ( *to profess means to trust*) bahkan menjadi keyakinan ( *to belief in*) atas suatu kebenaran (ajaran agama), atau kredibilitas seseorang. *Kedua*, menunjukkan suatu pekerjaan atau urusan tertentu.

---

<sup>6</sup>Nur Astama Putra, " Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Nilai Belajar Siswa", h. 129

<sup>7</sup> Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*, (Caremedia Communication,Gresik 2018), h. 8

Disebutkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa profesi ialah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian ( keterampilan, kejuruan, dan sebagainya).<sup>8</sup>

Adapun pengetahuan pekerjaan menurut para ahli, sebagai berikut:

1. Menurut Ismantoro Dwi Yuwonoso, Pekerjaan yaitu apa saja yang mengutamakan kemampuan fisik, baik sementara maupun tetap, dengan tujuan memperoleh penghasilan atau pendapatan ( upah).<sup>9</sup>

2. Menurut De George, Profesi, adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan yang menghasilkan nafkah hidup dan mengandalkan sesuatu.

### ***C. Defenisi Hasil Belajar***

Hasil belajar adalah sasaran yang diharapkan oleh semua pihak. Setidaknya, semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan menghasilkan lulusan yang dapat membaca menulis (*leteracy*), berhitung (*numeracy*), dan kecakapan hidup

---

<sup>8</sup>Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*, ( Caremedia Communication,Gresik 2018), h. 8

<sup>9</sup>Ismantoro Dwi Yuwonoso, *Memahami Berbagai Etika Profesi Dan Pekerjaan* (Medpress Digital, 2013), h. 7

<sup>10</sup>R. Rizal Isnanto, “ *Buku Ajar Etika Profesi*”, [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=de+george+profesi+adalah&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=de+george+profesi+adalah&btnG=). Di akses pada tanggal 31 Januari 2020, h. 8

(*life skills*). selain itu, peserta didik harus memiliki kecerdasan emosional dan sosial, nilai-nilai lain yang diperlukan dimasyarakat.<sup>11</sup>

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa, maka pengertian dari prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan sebagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya.

Sedangkan yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah apabila anak mencapai hasil yang maksimal dari apa yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila kita hubungkan dengan kegiatan belajar anak dengan pengertian diatas, maka prestasi merupakan kecakapan khusus dan nyata yang dicapai secara maksimal sebagai hasil yang dicapai dari belajar. Sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah menguasai bahan materi yang telah diberikan, adalah salah satunya lewat penilaian hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk raport, dengan raport tersebut maka akan bisa diketahui tentang prestasi belajar yang diraih oleh siswa.

#### ***D. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar***

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak secara individu dapat dibagi dalam dua bagian.

---

<sup>11</sup>Rosnawati, *Pengaruh Kemandirian, Kedisiplinan Dan Prilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 2 Palopo*. (Skripsi:Palopo 2016), h. 21



1. Faktor endogen atau disebut juga faktor internal, yakni faktor yang berada dalam diri individu.

2. Faktor eksogen atau disebut juga faktor eksternal, yakni semua faktor yang berada diluar diri individu, misalnya orang tua dan guru, atau kondisi lingkungan di sekitar individu.

### **1. *Faktor endogen/internal***

Di dalam membicarakan faktor internal ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

#### **a. Faktor jasmaniah**

##### **1) Faktor kesehatan**

Sehat merupakan kondisi dimana seseorang terhindar atau bebas dari segala macam penyakit. Kesehatan akan sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang, bila dalam kondisi sehat tentunya orang tersebut akan mampu dan sanggup dalam mengikuti proses belajar dengan baik, berbeda dengan orang dalam keadaan tidak sehat. Tentunya dalam kegiatan belajar akan banyak mengalami kendala karena penyakit yang sedang di deritanya.

##### **2) Cacat tubuh**

Cacat tubuh merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki bagian tubuh yang kurang sempurna, dan cacat tubuh bisa terjadi karena kecelakaan ataupun memang bawaan dari lahir. Cacat dapat berupa bentuk tubuh buta, tuli,

patah bagian tubuhnya, lumpuh, dll. Cacat yang dialami seseorang akan berpengaruh dan mengganggu dalam belajar seseorang.<sup>12</sup>

#### b. Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada lima yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, minat dan bakat, kesiapan belajar.

##### 1) Intelegensi

Siswa cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya. Siswa cerdas akan lebih mudah berfikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa kurang cerdas, mereka akan cenderung lebih lamban.

##### 2) Minat dan bakat

Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar dengan lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu akan dipelajari dirasakan berkamna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk hidup.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat dalam belajarnya itu.

---

<sup>12</sup>M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, 2017), h. 11

### 3) Kesiapan belajar

Siswa yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.<sup>13</sup>

#### c. Faktor kelelahan

Kelelahan yang dialami seseorang adalah suatu hal yang wajar terjadi. Kelelahan dalam diri seseorang terbagi atas dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terjadi ketika ada sesuatu kekacauan sistem pembakaran dalam tubuh seseorang sehingga peredaran darahnya tidak lancar, sedangkan kelelahan rohani dapat terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan menghilang.<sup>14</sup>

## **2. Faktor eksogen/eksternal**

Faktor eksogen/eksternal berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

#### a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dimana anak seorang anak mulai belajar. Keluarga mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat penting dalam membentuk belajar dari seorang anak. Berikut pengaruh keluarga dalam belajar

<sup>13</sup>Husamah Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Umm Pres, Malang, 2018), h. 18

<sup>14</sup>M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo 2017), h. 12-13

(1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah. (4) keadaan ekonomi keluarga.<sup>15</sup>

#### 1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalkan mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain. Dapat menyebabkan anaknya tidak/kurang berhasil dalam pembelajarannya. Mungkin anak itu sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak menjadi malas belajar. Hasil yang didapatkan, nilai-nilai belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua memang tidak mencintai anaknya.

#### 2) Relasi Antar anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Sebetulnya relasi

---

<sup>15</sup>M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, 2017), h. 13

antaranggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Uraian cara orang tua mendidik di atas menunjukkan relasi yang tidak baik. Relasi semacam itu akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menimbulkan masalah-maslah psikologis yang lain.

### 3) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering cekcok, pertengkaran antaranggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah akibat belajarnya kacau.

### 4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

## b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup model penyajian materi pelajaran, pribadi dan sikap guru, suasana pengajaran dan kompetensi guru.

### 1) Model Penyajian Materi

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar.

### 2) Pribadi Dan Sikap Guru

Siswa, begitu pula juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam prilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap terhadap keluhan atau kesulitan siswa, antusias dan semangat dalam bekerja dan mengajar, memberikan penilaian yang objektif, rajin, disiplin, serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

### 3) Suasana Pengajaran

Faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana pengajaran. Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis

antar siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

#### 4) Kompetensi Guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan mengajar yang akan diajarkan serta mampu melihat metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.<sup>16</sup>

#### c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor luar yang berpengaruh terhadap belajar. Berikut faktor-faktor yang berpengaruh diantaranya yaitu: (1) kegiatan peserta didik dalam masyarakat (mengikuti kegiatan masyarakat berdampak baik tetapi bila terlalu banyak akan mengganggu belajar), (2) media masa (bioskop, TV, radio, majalah, buku, dll), (3) bentuk kehidupan masyarakat (beragama, jujur, tidak terpelajar, penjudi, pencuri, dsb).<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* ( Prenadamedia Group, Jakarta, 2013), h.18

<sup>17</sup>M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* ( Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, 2017), h. 14

### 1) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan- kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika bijaksana dalam mengatur waktunya.

### 2) Media massa

Yang termaksud media massa adalah biskop, radio, tv, surat kabar, majalah dan sebagainya. Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik pula terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya media massa yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka perlu kiranya mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

### 3) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar juga berpengaruh terhadap siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada disitu. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya.<sup>18</sup>

---

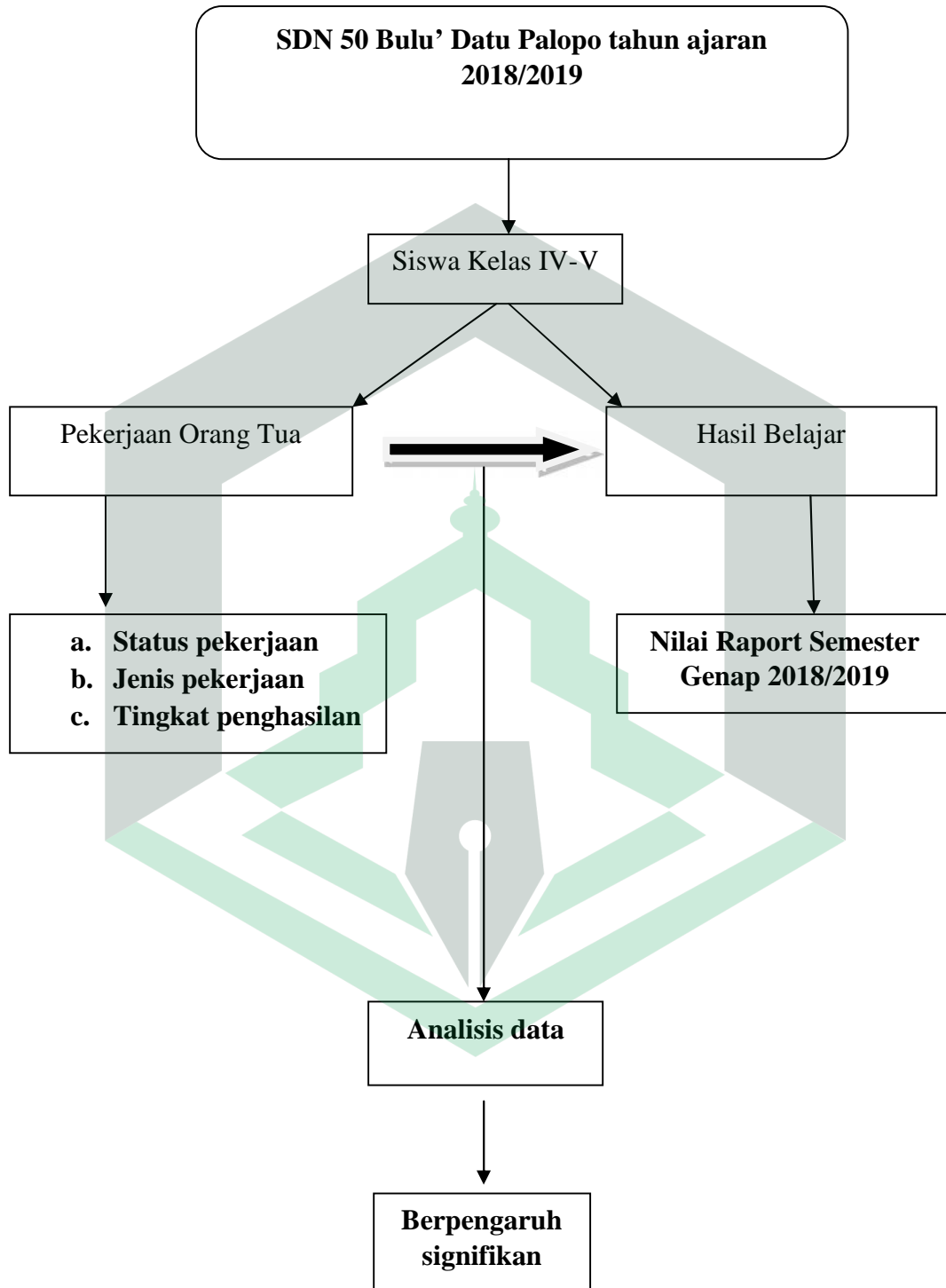
<sup>18</sup>Nurhayati, *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 5 Palopo*, (Skripsi;IAIN Palopo 2017), h. 30



Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu pekerjaan orang tua sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan di atas, kerangka pikir dapat dirumuskan bahwa setiap pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan pekerjaan orang tua yang berbeda-beda maka akan memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap keberhasilan belajar anak.



*E. Kerangka fikir***Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Dalam hal ini jenis penelitian yang dilakukan adalah *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.<sup>1</sup> Tujuan penelitian *ex-post facto* yaitu untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.<sup>2</sup>

#### B. Variabel Penelitian

Variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

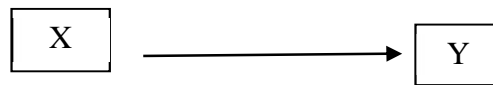
1. Variabel bebas yakni jenis pekerjaan orang tua yang disimbolkan dengan X.
2. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa SDN 50 Bulu Datu yang disimbolkan dengan Y.

Desain hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat pada model berikut:

---

<sup>1</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 50

<sup>2</sup> Aunu Ihwah, *Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anggota Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo*, ( Skripsi; IAIN Palopo, 2018), h. 26



Gambar 3.1 Desain Penelitian.

Dimana:

X = Pekerjaan orang tua (variabel bebas)

Y = Prestasi belajar siswa ( variabel terikat).

—————> = Pengaruh dari variabel X ke variabel Y

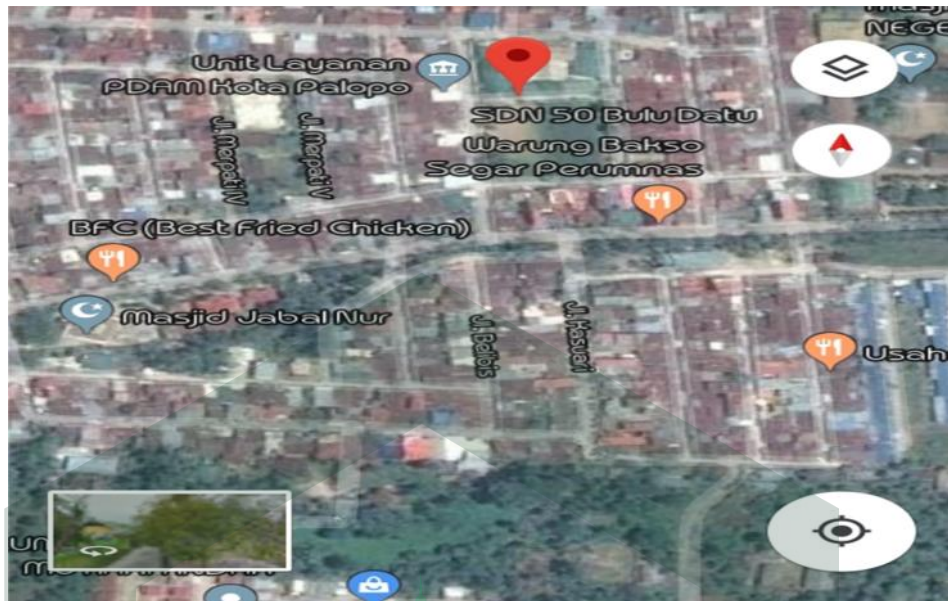
Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas ( pekerjaan orang tua dalam hal ini adalah variabel X) terhadap variabel terikat ( prestasi belajar siswa dalam hal ini adalah variabel Y).

### ***C. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SDN 50 Bulu' Datu Jl. Kakatua, Rampoang, Bara, Kota Palopo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta berikut:



***Gambar 3.2 Peta Google Maps lokasi SDN 50 Bulu' Datu Palopo***



**Gambar 3.3** *Satelit google Maps Lokasi SDN 50 Bulu' Datu Palopo*

#### **D. Sumber Data**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari data angket tentang pekerjaan orangtua dan data nilai hasil belajar siswa.

Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen atau arsip dari sekolah, yaitu data mengenai sekolah SDN 50 Bulu' Datu palopo.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI - V SDN 50 Bulu' Datu Palopo yang berjumlah 101 siswa.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rnd*, (Cet, XX; Bandung: Alfabeta, Juni 2014) h. 80

Paparan data lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 : populasi penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	IV	47
2	V	54
	Jumlah	101

*Sumber: data sekolah SDN 50 Bulu' Datu.*

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>4</sup> Oleh karena itu, jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Berdasarkan pendapat Sugiyono bahwa dikatakan sebagai sampling jenuh apabila semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

Menurut Arikunto, Apabila populasi kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>5</sup>

Namun, melihat jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 Yaitu 101 Siswa maka peneliti hanya mengambil 15% dari jumlah populasi sekitar 16 orang siswa.

<sup>4</sup> Riduan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.56

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)h. 134

Perhitungan banyaknya siswa yang diambil tiap kelas yang dijadikan sampel yaitu dengan menggunakan teknik proporsional sampling:

$$Spl = \frac{n}{N} X Js$$

Dimana :

Spl = jumlah pada tiap-tiap sub populasi.

N = jumlah responden dalam populasi.

n = jumlah responden dalam sub populasi.

Js = jumlah sampel yang dibutuhkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal tersebut, paparan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 3.2 jumlah dan perincian sampel.**

Kelas	Jumlah siswa	Sampel yang di ambil
IV	47	$\frac{4}{1} \times 16 = 8$
V	54	$\frac{5}{1} \times 16 = 9$
Jumlah	101	16

### ***F. Teknik pengumpulan data***

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data baik berupa gambar dan lainnya yang berguna untuk mengetahui data di lapangan. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui

<sup>6</sup> Karlina, *Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Bimbingan Belajar di luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts. Negeri Model Palopo*. (Skripsi;Palopo 2013), h.34

dan memperoleh nilai raport semester genap siswa kelas IV-V DI SDN 15 Bulu; Datu tahun pelajaran 2018/2019.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup> Angket yang penulis lakukan adalah dengan mengajukan point pertanyaan kesejumlah responden peneliti yang terkait dengan materi.

Dalam pengukurannya, angket ini menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* yaitu skala yang menginginkan jawaban tegas dan konsisten, seperti jawaban “benar-salah”, ya-tidak, pernah-tidak pernah,”positif-negatif”, “tinggi-rengah”, “ baik-buru”, dan seterusnya. Pada skala guttman, hanya ada dua interval, yaitu setuju dan tidak setuju. Skala guttman dapat di buat dalam bentuk pilihan ganda maupun daftar *checklist*. untuk jawaban positif seperti benar, ya ,tinggi, baik, dan semacamnya diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negatif seperti salah, tidak, rendah, buruk, dan seterusnya diberi skor 0.<sup>8</sup>

**Tabel 3.3**  
**Skala Guttman**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai Pertanyaan</b>
Ya	1
Tidak	0

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rnd*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, Juni 2014), h. 142

<sup>8</sup> Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan*, ( Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), H. 34.



### ***G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Analisis uji coba instrumen

Pada penelitian ini, sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba yang dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas. Suatu alat instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.<sup>9</sup> Uji validitas dan reliabilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.<sup>10</sup>

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini, uji validasi dilakukan dalam bentuk uji validasi isi oleh ahli.

---

<sup>9</sup> Ibadulah Malawi Dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, ( Jawa Timur: Ae Media Grafika, 2016), h. 22.

<sup>10</sup> Harianti Suratman Jamsi, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri 8 Palopo. Skripsi*, ( Palopo 2015) h. 29

Rancangan tes diserahkan kepada 3 orang ahli (validator) untuk di validasi.

Validator terdiri dari 3 orang dosen IAIN Palopo. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda (√) pada skala likert 1- 4 seperti berikut ini:

- a. Skor 1 : berarti Kurang baik
- b. Skor 2 : berarti cukup
- c. Skor 3 : berarti baik
- d. Skor 4 : berarti sangat baik

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

- $S$  =  $r - lo$   
 $r$  = skor yang diberikan oleh validator  
 $lo$  = skor penilaian validitas terendah  
 $n$  = banyaknya validator  
 $c$  = skor penilain validitas tertinggi.<sup>11</sup>

Selanjutnya hasil perhitungan validitas isi dibandingkan dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd*,(Bandung:Alfabeta,2014), h. 257

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi validitas isi**

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat tidak valid
0,20 – 0,399	Tidak valid
0,40 – 0,599	Kurang valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,000	Sangat valid

b) Uji Reliabilitas

Setelah proses validitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Reliabel artinya alat tersebut harus dapat memberikan hasil pengukuran yang tepat, cermat, dan ajeg (kurang lebih sama walaupun diberikan pada waktu yang berbeda.<sup>13</sup> Artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Dalam penelitian uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan *Statistica Product and Service Solution (SPSS)* ver.20. Adapun rumus yang digunakan Untuk mencari reliabilitas tes digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_1 = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

<sup>13</sup> Yessy Nur Endah Sary, *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 19

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item (butir)

$\sigma^2$  = varians total.<sup>14</sup>

Menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Realibilitas**

Koefisien Korelasi	Kriteria Realibilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

### 3. Analisis Hasil Penelitian

#### a. Analisis statistik deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang membahas cara pengumpulan data, penyederhanaan data, dan penyajian data penelitian agar mudah dipahami pembaca sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan akurat.<sup>15</sup>

Seperti menampilkan mean, median, modus, pengelompokan nilai dalam interval

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatik*, ( Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), H.196

<sup>15</sup> Wahdan Najib Habiby, *Statitika Pendidikan*, ( Jawa Tengah: Muhammadiyah University Perss, 2017), h. 5.

tertentu, persentasenya, variansi, simpangan baku, dll. Adapun perhitungan analisis statistika tersebut dengan menggunakan program siap pakai yakni *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* ver. 20.

Untuk analisis statistik deskriptif skor angket digunakan analisis deskriptif prosentase. Adapun pengolahan data angket digunakan rumus perhitungan prosentase:<sup>16</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Presentase Jawaban

$F$  = Frekuensi Jawaban

$N$  = Jumlah Responden.

Adapun kriteria hasil angket mengacu kepada kriteria sesuai dengan pengkategorian penilaian acuan patokan (PAN).<sup>17</sup>

**Tabel 3.6**  
**Kategorisasi Acuan Patokan (PAN)**

Skor	Kategorisasi
0-20	Sangat rendah
21-40	Rendah
41-60	Sedang
61-80	Tinggi
81-100	Sangat tinggi

#### b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan statistik yang tidak saja menyajikan data secara deskriptif, akan tetapi fungsi ini menarik sebuah kesimpulan.<sup>18</sup>

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2015) h, 43

<sup>17</sup>Piet A, Suhertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, ( Cet.1; Jakarta: Rineka Cipta, 2000),h. 60

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila kedua nilai signifikan  $> 0,05$ . Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh maka digunakan pengujian penormalan data dengan menggunakan SPSS ver 20.

### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan menggunakan *SPSS vers 20 for windows* yaitu jika probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear, sedangkan jika probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

### 3) Uji Hipotesis penelitian

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar. Dengan analisis regresi sederhana dapat diketahui koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaanya:

---

<sup>18</sup>Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, ( Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), h. 11.

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Dimana:

$\hat{Y}$  ( ye topi ) = hasil belajar siswa

X = pengaruh pekerjaan orang tua

$\alpha$  = bilangan konstanta

b = koefisien korelasi/nilai arah penentu ramalan ( prediksi ) yang menunjukkan nilai peningkatan ( + ) atau nilai penurunan ( - ) variabel y.<sup>19</sup>

Selanjutnya untuk menguji signifikansi dari tiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan dengan uji t. Adapun uji t yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS sehingga dapat ditemukan signifikansi konstanta dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat dari hasil SPSS pada tabel *coefficient* yaitu pada nilai signifikan. Jika signifikan variabel lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya jika signifikan variabel lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

---

<sup>19</sup> Alpina Roniasani, *Pengaruh Penalaran Deduktif Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 1 Palopo*, (Skripsi: IAIN Palopo, 2018), h. 39-40

Untuk menghitung tingkat keeratan hubungan variabel x dan y, maka korelasi dapat dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:<sup>20</sup>

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Korelasi**

Nilai korelasi	Keterangan
0,00 – 0,20	Hubungan sangat lemah
0,20 - 0,40	Hubungan rendah
0,40 - 0,70	Hubungan sedang /Cukup
0,70 - 0,90	Hubungan kuat / tinggi
0,90 - 1,00	Hubungan sangat kuat / tinggi

<sup>20</sup> Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h.128



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

##### 1. Sejarah Singkat SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo

Dinamakan sekolah dasar negeri 50 Bulu' Datu karena Bulu' Datu adalah bukit raja. Diharapkan dengan pemberian nama ini peserta didik SDN 50 Bulu' Datu dapat termotivasi untuk mengikuti jejak kepahlawanan Datu Luwu yang berakar pada adat dan budaya luwu. Pada tahun 2011 SDN 444 Bulu' Datu berubah nama menjadi SDN 50 Bulu' Datu. Lokasi SDN 50 Bulu' Datu terletak dikompleks perumnas kelurahan rampoang.

##### 2. Tokoh-tokoh yang pernah memimpin SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo.

- a) Nurdin Mantung (1983-1999)
- b) Badaruddin. BA (1999-2002)
- c) Dra. Nur Samda. ST (2002-2011)
- d) Drs. Jasmiruddin (2011-2014)
- e) Umar, S.Pd.,MM.Pd (2014-sekarang).

##### 3. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo sebagai berikut:

###### a. Visi

“Menciptakan insane berprestasi, berbudaya dan bertaqwa

###### b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

#### 4. Tenaga Pendidik

Guru adalah factor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam memecahkan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktifitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Seorang guru harus merasa terpanggil untuk mendidik, mencintai anak-anak didik dan bertanggung jawab terhadap anak didik, karena keterpanggilan nurainya untuk mendidik, maka guru harus mencintai anak didiknya tanpa membedah-bedahkan status sosialnya. Begitu juga karena guru mencintai anak didik karena panggilan hati nurani, maka guru harus bertanggung jawab secara penuh atas keberhasilan pendidikan anak didiknya, keberhasilan dimaksud tidak hanya ketika anak didik memperoleh nilai dengan bagus, akan tetapi yang lebih penting adalah guru mampu mendidik akhlak dan perilaku anak didiknya.

Adapun daftar nama-nama guru yang ada di SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai SDN 50 Bulu' Datu**  
**DATA GURU DAN PEGAWAI**

Nama Sekolah : SDN 50 BULU DATU  
 Alamat / Telp. : JLN. KAKATUA PERUMNAS  
 Kode Pos : 91914  
 Kelurahan / Kecamatan : RAMPOANG / BARA  
 Kota : PALOPO

NO	NAMA/NIP	GOL	PNS/ NON PNS	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	L/P	AGAMA
1	UMAR, S.Pd., MM.Pd. NIP. 19650910 198810 1 001	IV/b	PNS	Luwu	9/10/1965	L	ISLAM
2	HISMA AKIB, S.Pd. NIP. 19621231 198303 2 173	IV/b	PNS	Palopo	00/00/1962	P	ISLAM
3	NATAN NIP. 19601026 198411 1 001	IV/a	PNS	Palopo	10/26/1960	L	KRISTEN
4	DINA PAINGI, S.Pd.SD. NIP. 19601212 198912 2 001	IV/b	PNS	Tator	12/12/1960	P	ISLAM
5	ROSPINA. M, S Pd. NIP. 19710313 199308 2 001	IV/a	PNS	Salutubu	3/13/1971	P	KRISTEN
6	YUANA SANDITRISTA, S.Th NIP. 19710405 200003 2 002	IV/a	PNS	Sabbang	4/5/1971	P	KRISTEN
7	MARIA SUDARTI, S.Pd. NIP. 19650529 200502 2 001	III/c	PNS	Ngawi	5/29/1965	P	KATOLIK
8	Dra. MASNIATI NIP. 19690520 200701 2 030	III/d	PNS	Lalento	5/20/1969	P	ISLAM
9	CHATARINA YATINI, S.Pd., S.Ag. NIP. 19700726 20003 2 003	III/c	PNS	Kadondong	7/26/1970	P	KATOLIK
10	RAMBALOE, S.Ag., M.Ag. NIP. 19731003 200604 2 007	III/d	PNS	Jeneponto	10/3/1973	P	ISLAM
11	HASTUTI, S.Pd.SD. NIP. 19841109 200604 2 008	III/c	PNS	Palopo	11/9/1984	P	ISLAM
12	HAMSARI AYYUB, S.Pd.SD. NIP. 19780301 201001 2 010	III/b	PNS	Lamasi Pantai	3/1/1978	P	ISLAM
13	KARUNIA UTAMI, S.Pd. NIP. 19840406 200902 2 009	III/c	PNS	Palopo	4/6/1984	P	ISLAM

NO	NAMA/NIP	GOL	PNS/ NON PNS	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	L/P	AGAMA
14	ELVA SUSANTY B., S.Pd.SD. NIP. 19821004 200604 2 017	III/c	PNS	Masamba	10/4/1982	P	ISLAM
15	MUHAMMAD WILDAN BAHARUDIN, S.Pd. NIP. 19840208 200902 1 004	III/a	PNS	Jakarta	08/02/1984	L	ISLAM
16	ASMAWATI B. NIP. 19720717 201511 2 001	II/a	PNS	Masamba	17/07/1972	P	ISLAM
17	IMRAN LUPPENG, S.Tp.	-	Non PNS	Malili	12/16/1973	L	ISLAM
18	SULHIDAYAT, S.Pd.	-	Non PNS	Palopo	8/29/1989	L	ISLAM
19	HASRITA, S.Pd.SD.	-	Non PNS	Mappedeceng	15/05/1985	P	ISLAM
20	ASMIATI, S.Pd.	-	Non PNS	Lappa Riaja	02/12/1981	P	ISLAM
21	NILA SARI PAMUNGKAS	-	Non PNS	Caruban	30/12/1995	P	ISLAM
22	SUSANTO, S.Kom.I.	-	Non PNS	Ujung pandang	21/01/1981	L	ISLAM
23	MUH. SYAIFUL A.R.	-	Non PNS	Palopo	8/6/1993	L	ISLAM

## 5. Sarana dan prasarana

Selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana juga sangat membantu dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan akan keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

**Tabel 4.2 Data sarana dan prasarana SDN 50 Bulu' Datu**

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas 1	2	Baik
3	Ruang Kelas 2	2	Baik
4	Ruang Kelas 3	2	Baik
5	Ruang Kelas 4	2	Baik
6	Ruang Kelas 5	2	Baik
7	Ruang Kelas 6	2	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Gedung Perpustakaan	1	Baik
10	WC	5	Baik
11	Kantin	2	Baik

## ***B. Hasil Penelitian***

### **1. Analisis uji coba instrumen**

Analisis yang digunakan dalam uji coba instrumen ini adalah uji validitas ahli merupakan uji kelayakan instrumen yang akan di gunakan. Sebelum instrumen Angket digunakan, terlebih dahulu di validasi dengan cara diberikan kepada tiga orang ahli atau biasa disebut validator. Adapun ketiga validator tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Validator Instrumen Pengaruh Pekerjaan Orang Tua**

No	Nama	Pekerjaan
1	Munir Yusuf.,S.Ag.,M.Pd NIP.19891110 201503 2 007	Dosen IAIN PALOPO
2	Subhan.,S.Pd.i.,M.Pd NIP. 19891210 201903 1 006	Dosen IAIN PALOPO
3	Lisa Aditya D.M.,M.Pd NIP.19891110 201503 2 007	Dosen IAIN PALOPO

Setelah instrumen selesai di validasi oleh para validator, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memperbaiki instrumen berdasarkan saran-saran yang di berikan validator sampai intrumen tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

a) Uji validitas Ahli

Dalam penelitian ini, untuk menguji valid tidaknya tes (instrumen) penelitian digunakan rumus Aiken's dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Validasi Tes Pekerjaan Orang Tua**

Penilai	Materi	
1	$\frac{4+2+2+4+3+3}{6}$	1,6
2	$\frac{4+4+3+4+3+3}{6}$	2,5
3	$\frac{4+2+2+3+3+3}{6}$	1,8
$\sum S$	5,9	
V	0,65	
Ket.	Valid	

Sumber : Data olahan hasil validasi

Nilai V (Aiken's) untuk item materi diperoleh dari  $V \frac{5,9}{3(4-1)} = 0,65$ .

Berdasarkan dari nilai interpretasi validitas isi jika nilai interval 0,00 – 0,19 maka dinyatakan (sangat tidak valid), 0,20 – 0,39 (tidak valid), 0,40 – 0,59 (kurang valid), 0,60 – 0,79 (valid), 0,80 – 1,00 (sangat valid). Dilihat dari hasil uji validitas isi memperoleh nilai 0,65 yang berarti berada diantara interval 0,60 – 0,79 (valid).

Jadi hasil olahan validitas isi dapat dinyatakan (valid) dengan memperoleh nilai sebesar 0,65.

#### b) Uji reliabilitas

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item yang valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan membuang item yang tidak valid dan menguji kembali item yang valid untuk mengetahui apakah item yang valid tersebut reliabel atau tidak. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel berikut

**Tabel 4.5**

**Hasil Cronbach's Alpha Reliabilitas Tes  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	6

Berdasarkan dari interpretasi reliabilitas taraf penilaian dari hasil koefisien korelasi berkisar dari  $0,80 < r \leq 1,00$  dengan kriteria reliabilitas (Sangat tinggi),

$0,60 < r \leq 0,80$  (Tinggi),  $0,40 < r \leq 0,60$  (Cukup),  $0,20 < r \leq 0,40$  (Rendah),  $0,00 < r \leq 0,20$  (Sangat rendah). Hasil perhitungan dari reliabilitas menggunakan SPSS statistic ver.20, pada lembar validasi tes diperoleh nilai alpha sebesar  $0,646 < r \leq 0,80$  yang berarti (Tinggi), Maka lembar validasi tes tersebut reliabel.

## 2. Analisis Hasil Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melakukan teknik statistik seperti membuat Tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan Mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, Tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

### a. Hasil Pekerjaan Orang Tua Siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo

**Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Pekerjaan Orang Tua**

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		6.31
Std. Error of Mean		.237
Std. Deviation		.946
Variance		.896
Skewness		-.187
Std. Error of Skewness		.564
Kurtosis		-1.029
Std. Error of Kurtosis		1.091
Range		3
Minimum		6
Maximum		7

Sumber: Data Primer, Hasil Analisis Data Deskriptif



Berdasarkan tabel 4.5, dari jumlah sampel 16 siswa diperoleh nilai rata-rata 6,31 dengan varians 896, satandar deviasi 964, rentang skor yang dicapai sebesar 3, skor maksimum yang dicapai sebesar 7 dan rentang skor minimum sebesar 6.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan tiap-tiap orang tua responden, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Perolehan Persentase Kategorisasi penghasilan orang tua siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
500.00-2.400.00	6	37.5	37.5	37.5
2.500.00-4.400.00	7	43.8	43.8	81.3
Valid 4.500.00-6.400.00	1	6.3	6.3	87.5
6.500.00-8.400.00	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

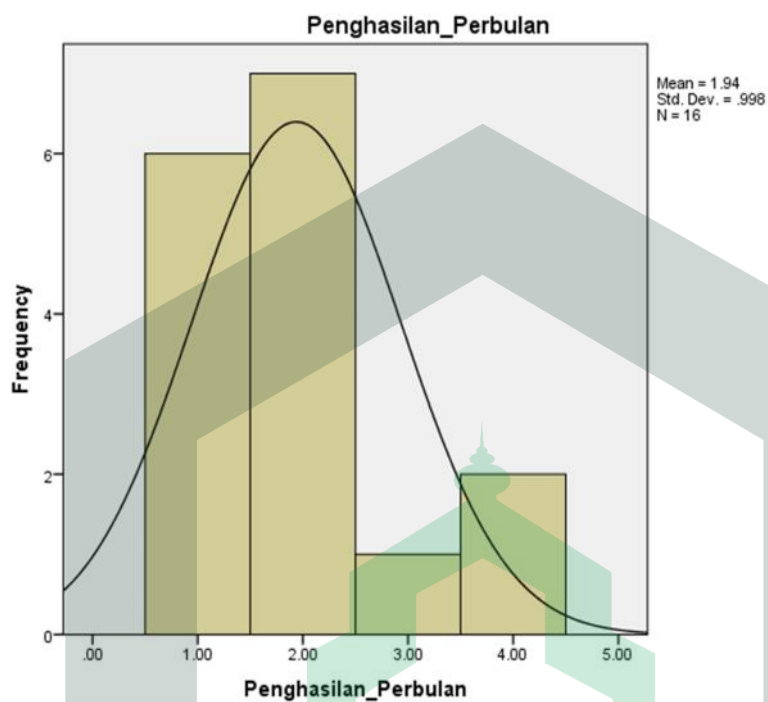
Sumber data: hasil olahan SPSS.

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat dikemukakan bahwa dari pekerjaan orang tua, didapatkan kategorisasi penghasilan orang tua yakni pada kategori 500.00-2.400.00 dengan frekuensi sebanyak 6 orang dengan persentase 37,5%, selanjutnya pada kategori 2.500.00-4.400.00 dengan frekuensi sejumlah 7 orang dengan persentase 48,8% pada kategori 4.500.00-6.400.00 berjumlah 1 orang dengan persentase 6,3% pada kategori 6.500.00-8.400.00 berjumlah 2 orang dengan persentase 12,5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interval tertinggi dari penghasilan yang diperoleh orang tua responden SDN 50 Bulu' Datu Palopo berada pada interval 2.500.00-4.400.00 dengan frekuensi 43.9%.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Histogram Penghasilan Orangtua**



Selanjutnya jenis-jenis pekerjaan orang tua siswa yang terdapat di SDN 50 Bulu' Datu dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Kategori Pekerjaan Orang Tua Siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS/TNI/POLRI	8	50.0	50.0	50.0
Karyawan Swasta	2	12.5	12.5	62.5
Wirausaha	2	12.5	12.5	75.0
Valid Petani	1	6.3	6.3	81.3
Nelayan	2	12.5	12.5	93.8
Buruh Lepas	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Hasil Deskripsi SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua setelah dilakukan pengolahan data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat 8 orang responden yang orang tuanya berprofesi sebagai PNS/TNI/POLRI dengan presentase 50%, Karyawan Swasta sebanyak 2 sampel dengan tingkat persen sebanyak 12,5%, 2 orang responden yang orang tuanya berprofesi sebagai Wirausaha dengan persentase 12,5%, 1 orang responden yang orang tuanya berprofesi Petani dengan presentase 6,3%, 2 orang responden yang orang tuanya berprofesi Nelayan dengan persentase sebanyak 12,5%, Buruh Lepas sebanyak 1 sampel dengan tingkat persen sebanyak 6,3%.

b. Hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo

Hasil analisis data terkait dengan skor variabel hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo, diperoleh data sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Belajar Siswa**

	Valid	Missing
N	16	0
Mean	81.13	
Std. Error of Mean	1.106	
Median	80.50	
Mode	78	
Std. Deviation	4.425	
Variance	19.583	
Skewness	.701	
Std. Error of Skewness	.564	
Kurtosis	-.230	
Std. Error of Kurtosis	1.091	
Range	15	
Minimum	75	
Maximum	90	
Sum	1298	

Berdasarkan tabel 4.9 dari jumlah sampel 16 siswa diperoleh nilai rata-rata 81,13 dengan varians 19,593, satandar deviasi 4,425, rentang skor yang dicapai sebesar 15, skor maksimum yang dicapai sebesar 90 dan rentang skor minimum sebesar 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar Siswa**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0-20	Sangat Rendah	0	0%
21-40	Rendah	0	0%
41-60	Sedang	0	0%
61-80	Tinggi	8	50%
81-100	Sangat Tinggi	8	50%
Jumlah		16	100%

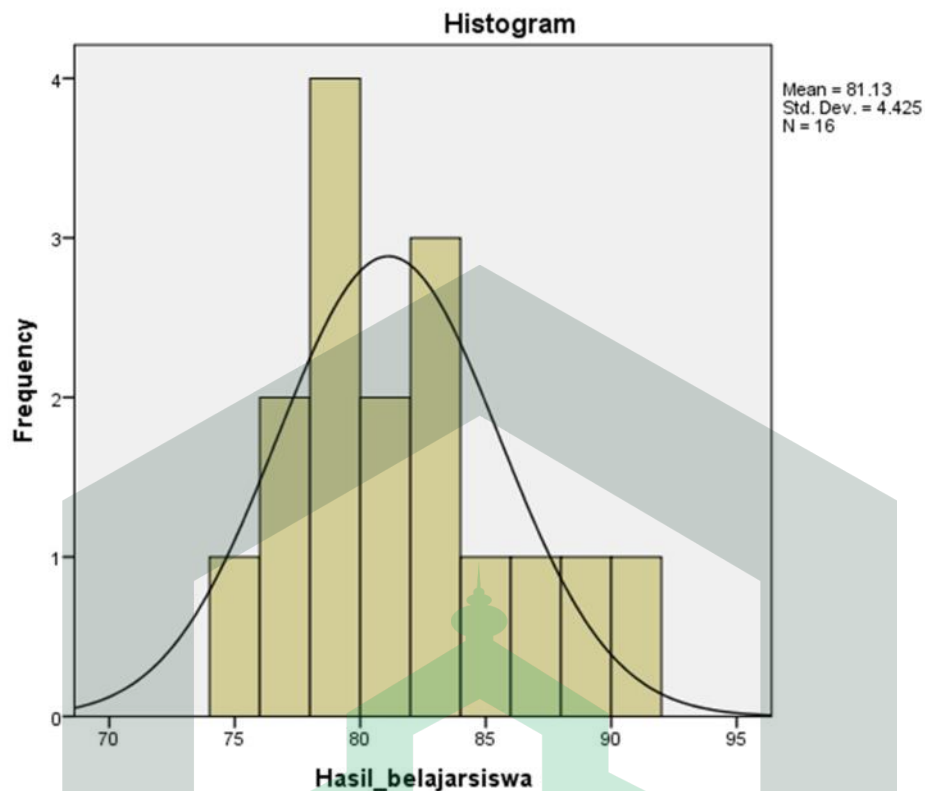
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar pada variabel hasil belajar siswa sebesar 0% yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan skor (0-20), rendah dengan skor (21-40), dan sedang dengan skor (41-60) Sedangkan pada kategori tinggi sebesar 50% dengan skor (61-80) jumlah frekuensi sebanyak 8 sampel, dan kategori sangat tinggi sebesar 50% dengan skor (81-100) jumlah frekuensi sebanyak 8 sampel.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo termasuk dalam kategori ( sangat tinggi) dengan frekuensi 8 sampel, persentase 50% dan skor rata-rata yaitu 81,13.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Siswa**



3. Hasil analisis statistik inferensial ( Uji Asumsi Klasik )

a) Uji normalitas

Untuk menguji normalitas data signifikan pekerjaan orang tua dengan hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo dilakukan melalui program SPSS (statistical product and service solution) ver 20. Dalam pengambilan keputusan uji normalitas data dilakukan dengan membandingkan nilai taraf signifikansi 0,05. Jika taraf signifikansi dalam uji normalitas lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika taraf signifikan dalam uji normalitas lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas data

melalui program SPSS (statistical product and service solution) Ver 20. Sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.97457033
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.510
Asymp. Sig. (2-tailed)		.957

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.11, uji normalitas data dari aspek pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai signifikansi [*Asymp. Sig. (2-tailed)*] lebih dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ), yaitu  $0,957 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa untuk aspek pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal.

#### b) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada ANOVA tabel dari output yang dihasilkan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) vers 20. Adapun ringkasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Pekerjaan-orangtua	Between Groups	(Combined)	60.750	3	20.250	1.043	.409
		Linearity	56.792	1	56.792	2.925	.113
		Deviation from Linearity	3.958	2	1.979	.102	.904
	Within Groups	233.000	12	19.417			
	Total	293.750	15				

Dari tabel 4.12 di atas dapat dilihat nilai probabilitas ( signifikan ) untuk variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu 0,904. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan menggunakan SPSS yaitu jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear sedangkan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel X dan Y adalah tidak linear.  $0,904 > 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear.

c) Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “Diduga bahwa pekerjaan orang tua siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 50 Bulu’ Datu”, maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12

**Tabel 4.13 Analisis Regresi****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	92.047	6.050		15.213	.000
1 Pekerjaan_orang tua	2.056	1.122	.440	1.832	.088

a. Dependent Variable: Hasil\_belajar

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS ver 20, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 92,047 + 2,056x$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan parsial, dari persamaan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa

1. Nilai *constant* adalah 92,047, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel pekerjaan orang tua (nilai  $X = 0$ ) maka hasil belajar siswa sebesar 92,047 satuan.
2. Nilai koefisien regresi hasil belajar siswa adalah 2,056 artinya jika variabel pekerjaan orang tua ( $X$ ) meningkat sebesar 1% dan konstanta ( $a$ ) adalah 0 (nol), maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 2,056. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sarana pekerjaan orang tua berkontribusi bagi hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan regresi linear kemudian dilakukan Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel pekerjaan orang tua berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil



belajara siswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian hipotesis yang di uji:

Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika  $t_{hit} \geq t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya signifikan, jika  $t_{hit} \leq t_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak artinya tidak signifikan.

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa variabel pekerjaan orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari signifikan pekerjaan orangtua  $0,088 > 0,05$ , dan nilai  $t_t = 0,4821$ . Berarti nilai  $t_{hit}$  lebih besar dari  $t_t$  ( $1,832 \geq 0,4821$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo.

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pekerjaan orang tua siswa terhadap hasil belajar Sdn 50 Bulu' Datu Palopo. Berdasarkan hasil perhitungan dari koefisien korelasi atau  $r : 0,440$  yaitu korelasi variabel pekerjaan orang tua ( X ) dan variabel hasil belajar siswa ( Y ), dan setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai  $r$  berada pada interval  $0,40-0,70$  yang memiliki tingkat hubungan yang sedang/cukup, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pekerjaan orang tua dan hasil belajar siswa memiliki tingkat hubungan yang sedang/cukup.

#### d) Koefesien Determinasi

Sebelum menghitung koefesien determinasi, terlebih dahulu diketahui pengaruh pekerjaan orang tua ( X ) dan hasil belajar siswa ( Y ) sehingga harus

dilakukan analisis korelasi. Adapun korelasi dapat dilihat pada tabel 4.13 lampiran *Model Summary*.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 <sup>a</sup>	.193	.136	4.114

a. Predictors: (Constant), Pekerja\_orangtua

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai R Square sebesar 0,193. Hal ini berarti ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo sebesar 19,3% sisanya 80,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### ***C. Pembahasan Hasil Penelitian***

Proses pendidikan terdiri dari beberapa sistem yaitu input, proses dan output. Input dalam sistem pendidikan adalah peserta didik yang akan melaksanakan proses belajar dan bimbingan, proses merupakan kegiatan yang dilakukan dalam belajar, dan output adalah hasil dari kegiatan belajar. Dimana output dari sistem pendidikan ini diharapkan mampu menghasilkan generasi-generasi yang cerdas serta sumber daya yang berkualitas sehingga mampu bersaing di era globalisasi dewasa ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar SDN 50 Bulu' Datu Palopo

dengan beberapa metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif / deskriptif persentatif, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan koefesien determinasi.

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan menggambarkan secara umum karakteristik responden berdasarkan hasil mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan, dan dokumentasi, uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran baku ( maksimum, minimum, standar deviasi ) data bernilai normal atau sebaliknya. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui variabel bebas ( pekerjaan orang tua ) terhadap variabel terikatnya ( hasil belajar ). Uji t digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian, serta koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Hasil penelitian yang diperoleh di SDN 50 Bulu' Datu Palopo memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan Yahya Reka Wirawan dengan judul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Prilaku Konsumsi Siswa dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prilaku konsumsi siswa. Begitu juga dengan prestasi belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap prilaku konsumsi siswa. Nur Astama Putra dengan judul Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Nilai Belajar Siswa dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap nilai belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 50 Bulu' Datu Palopo untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel pekerjaan orang tua ( X ) terhadap hasil belajar ( Y ) yang merupakan nilai raport siswa pada semester genap, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pekerjaan Orang Tua ( X )

dengan melakukan penyebaran angket yang telah diuji kevalidan dan realibilitasnya lalu kemudian disebar kepada 16 respon dengan masing-masing pekerjaan orang tuanya sebagai PNS/POLRI/TNI, wirausaha, petani, nelayan, buruh lepas, dan karyawan swasta, lalu hasil dari sebaran angket tersebut dilakukan uji hasil dengan menggunakan SPSS ver.20 dengan memperoleh hasil dari beberapa nilai diantaranya memiliki frekuensi 16 orang. Adapun skor rata – rata penghasilan yang didapatkan orang tua responden SDN 50 Bulu' Datu Palopo berada pada interval 2.500.00-4.400.00 dengan frekuensi 43.9%.

#### 2. Hasil Belajar siswa ( Y )

Setelah dilakukan analisis deskriptif pada hasil belajar siswa diperoleh rata- rata mean untuk variabel hasil belajar ( Y ) rata-rata 81,13 dengan varians 19,593, satandar deviasi 4,425, rentang skor yang dicapai sebesar 15, skor maksimum yang dicapai sebesar 90 dan rentang skor minimum sebesar 75 yang berada pada interval 81-100 yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo pada kategori “sangat tinggi” yang diukur melalui nilai raport siswa pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Dari hasil pengujian hipotesis bantuan *Software IBM SPSS ver. 20*. Diperoleh kesimpulan bahwa nilai variabel pekerjaan orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari signifikan pekerjaan orangtua  $0,088 > 0,05$ , dan nilai  $t_{t_i}$  0.4821. Berarti nilai  $t_{hit}$  lebih besar dari  $t_{t_i}$  ( $1.832 \geq 0.4821$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo.

Dan setelah dilakukan analisis determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi 0,193 hal tersebut berarti memberikan indikasi bahwa kontribusi variabel pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar adalah 0,193%. Dengan kata lain, sekitar 19,3% hasil belajar siswa ( $Y$ ) dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua ( $X$ ). Serta sisanya 80,7% hasil belajar siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ternyata pekerjaan orang tua merupakan salah satu faktor penentu meningkatnya hasil belajar dengan kata lain pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo.

Hasil ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ngalm Purwanto kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian berdasarkan prosedur yang direncanakan maka diperoleh beberapa kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan melakukan penyebaran angket yang telah diuji kevalidan dan reliabilitasnya lalu kemudian disebarikan kepada 16 respon dengan masing-masing pekerjaan orang tuanya sebagai PNS/POLRI/TNI, wirausaha, petani, nelayan, buruh lepas, dan karyawan swasta. lalu hasil dari sebaran angket tersebut dilakukan uji hasil dengan menggunakan SPSS ver.20 dengan memperoleh hasil skor rata-rata yang didapatkan orang tua responden SDN 50 Bulu' Datu Palopo berada pada interval 2.500.00-4.400.00 dengan frekuensi 43.9%.

2. Setelah dilakukan analisis deskriptif pada hasil belajar siswa diperoleh rata-rata mean untuk variabel hasil belajar ( Y ) rata-rata 81,13 dengan varians 19,593, satandar deviasi 4,425, rentang skor yang dicapai sebesar 15, skor maksimum yang dicapai sebesar 90 dan rentang skor minimum sebesar 75 yang berada pada interval 81-100 yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo pada kategori "sangat tinggi" yang diukur melalui nilai raport siswa pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

3. Berdasarkan pada hasil uji yang telah dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS ver. 20*. Diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan pekerjaan orangtua  $0,088 > 0,05$ , dan nilai  $t_t$   $0,4821$ . Berarti nilai  $t_{hit}$  lebih besar dari  $t_t$  ( $1,832 \geq 0,4821$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada siswa di SDN 50 Bulu' Datu Palopo agar mempertahankan dan meningkatkan cara belajarnya.
2. Kepada guru-guru khususnya guru di SDN 50 Bulu' Datu Palopo agar memperhatikan cara belajar siswa.
3. Kepada orang tua siswa kiranya memperhatikan perkembangan belajar siswa, tidak hanya menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya terkait perkembangan belajar siswa kepada guru di sekolah, namun mengambil peran dalam motivasi belajar siswa di rumah, di sekolah maupun di lingkungan dan bersikap positif terhadap pelajaran guna untuk mencapai nilai yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatik*, ( Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006)
- Alpina Roniasani, *Pengaruh Penalaran Deduktif Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 1 Palopo*, (Skripsi: IAIN Palopo, 2018)
- Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, ( Jakarta : Prenadamedia Group, 2018)
- Faisal anwar, “ *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh*”, *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, Edisi Juli 2016 Volume 26 Nomor 1, ( 2016 ), h.263. [Http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-ilmu/article/view/517](http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-ilmu/article/view/517) ( 4 agustus 2019 ).
- Habiby Wahdan Najib, *Statistika Pendidikan*, ( Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017)
- Husamah Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Umm Pres, Malang, 2018)
- Jasman Harianti Suratman , *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri 8 Palopo*, (Skripsi:Palopo 2015)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Bandung: Halim)
- Karlina, *Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Bimbingan Belajar di luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts. Negeri ModelPpalopo*. (Palopo 2013)
- Ismantoro Dwi Yuwonoso, *Memahami Berbagai Etika Profesi Dan Pekerjaan* (Medpress Digital, 2013)
- Ibadulah Malawi Dan Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, ( Jawa Timur: Ae Media Grafika, 2016)



- Ihwah Aunu, *Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anggota Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo*, ( Skripsi; IAIN Palopo, 2018)
- Nurhayati, *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 5 Palopo*. (Skripsi 2017).
- Nur Astama Putra, “ *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Nilai Belajar Siswa*”, Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran vol. 5, no. 2, ( 2018), h. 129, <http://ojs.unm.ac.id/administrare/article/viewFile/8125/4681> ( 4 Agustus 2019)
- Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*, ( Caremedia Communication,Gresik 2018)
- Muhidin Sambas Ali, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017)
- RI, Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003, *tentang sistem pendidikan nasional*.
- Riduan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Rosnawati, *Pengaruh Kemandirian, Kedisiplinan Dan Prilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 2 Palopo*. (Skripsi:Palopo 2016)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan Rnd*, (Alfabeta, Jakarta, Maret 2014)
- Setiawan M. Andi, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, 2017)
- Susanto Ahmad , *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* ( Prenadamedia Group, Jakarta, 2013)
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2015)
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),
- Yessy Nur Endah Sary, *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*, ( Yogyakarta: Deepublish, 2018),

Yahya Reka Wirawan, “ *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Prilaku Konsumsi Siswa*”, Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, vol. 3. no. 1(2015), h. 147 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/viewfile/751/593>( 4 Agustus 2019 )



L

A

M

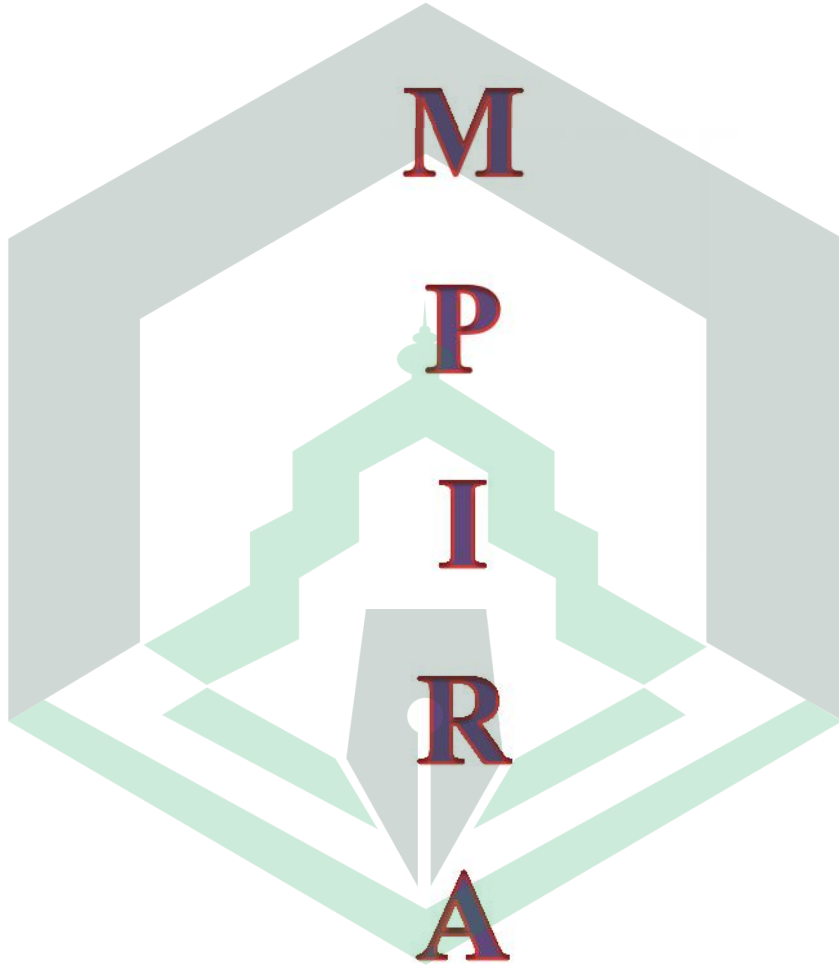
P

I

R

A

N



## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEKERJAAN ORANG TUA

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas keberhasilan kinerja guru.

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
  1. KR = Kurang Relevan
  2. CR = Cukup Relevan
  3. R = Relevan
  4. SR = Sangat Relevan
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : LISA ADITYA D.M<sup>a</sup>, M.Pd

Instansi : IAIN PALOPO

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen penelitian tentang pekerjaan orang tua dalam bahasa yang jelas				✓
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen tentang pekerjaan orang tua sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen pekerjaan orang tua sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	

4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen tentang pekerjaan orang tua tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5	Instrumen penelitian tentang pekerjaan orang tua menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian tentang pekerjaan orang tua sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran:**

IKUTI SARAN PERBAIKAN PADA INSTRUMEN

---



---



---



---



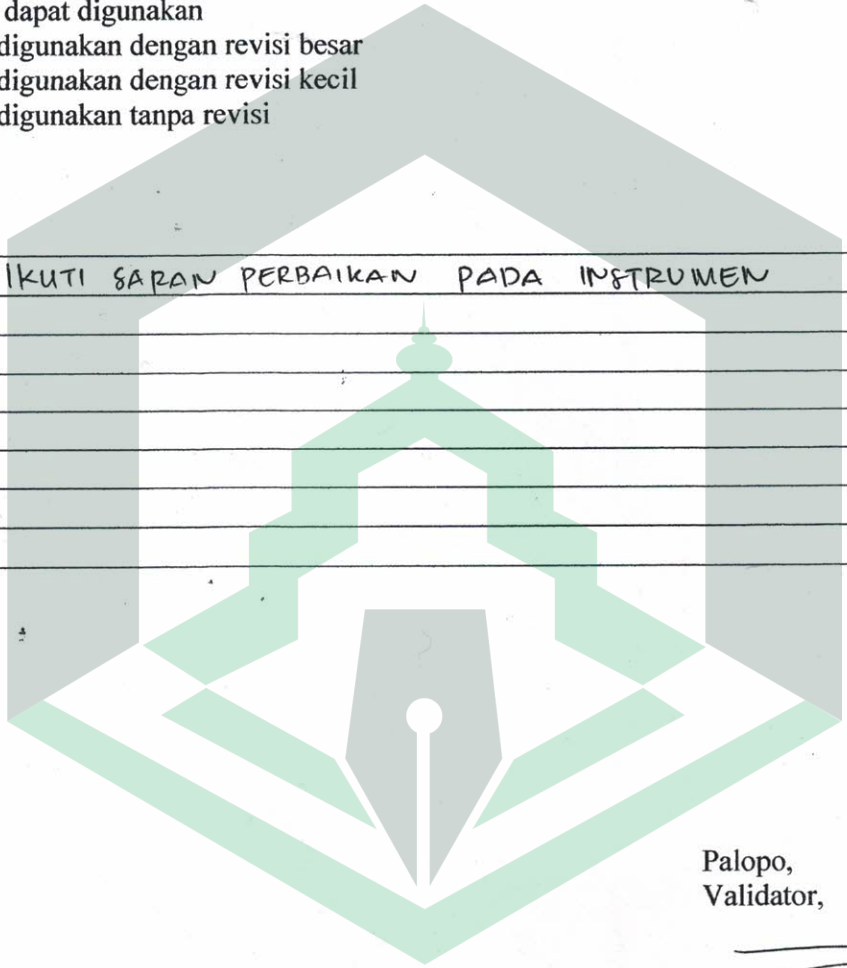
---



---



---



Palopo, 2019  
Validator,

LISA ADITYA D.M., M.Pd  
NIP. 19891110 201503 2 007

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas keberhasilan kinerja guru.

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :

1. KR = Kurang Relevan

2. CR = Cukup Relevan

3. R = Relevan

4. SR = Sangat Relevan

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Subhan, S.Pd, M.Pd.

Instansi : IAIN Palopo

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen penelitian tentang pekerjaan orang tua dalam bahasa yang jelas				✓
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen tentang pekerjaan orang tua sesuai dengan indikator penelitian				✓
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen pekerjaan orang tua sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	

4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen tentang pekerjaan orang tua tidak mengandung makna yang ganda				✓
5	Instrumen penelitian tentang pekerjaan orang tua menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian tentang pekerjaan orang tua sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran:**

Sevasha, ushaha pada kismat djan  
 Definisi operasional.  
 - Sebatnya butir kismat ditambah agar lebih  
 komprehensif.

Palopo, Mei-14-2019  
 Validator,

*[Signature]*  
 SURHAN, S.Pd.I, M.Pd.  
 NIP. 198912102019031006

## HASIL ANGKET PENELITIAN PEKERJAAN ORANG TUA

No Responden	Item 1	Item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	total skor
1	1	1	1	0	1	1	0	1	6
2	1	1	1	0	1	1	0	1	6
3	1	0	1	0	1	1	1	1	6
4	1	1	1	0	1	1	1	1	7
5	1	1	1	0	1	1	0	1	6
6	1	1	1	0	1	1	1	1	7
7	1	1	1	0	1	1	0	1	6
8	1	0	1	0	1	1	0	1	5
9	1	0	1	0	1	1	0	1	5
10	1	1	0	1	0	1	0	1	5
11	1	0	1	0	1	1	1	1	6
12	1	0	1	0	1	1	1	1	6
13	1	1	1	0	1	1	1	1	7
14	1	1	1	0	0	1	0	1	5
15	1	0	1	1	1	1	0	1	6
16	1	0	1	1	1	1	1	1	7

## HASIL NILAI SISWA

NO	RESPONDEN	JUMLAH NILAI AKHIR
1	01	82
2	02	77
3	03	83
4	04	80
5	05	79
6	06	76
7	07	75
8	08	78
9	09	82
10	010	78
11	011	81
12	012	78
13	013	89



14	014	90
15	015	84
16	016	86

### Hasil Validasi Tes Pekerjaan Orang Tua

Penilai	Materi	
1	$\frac{4+2+2+4+3+3}{6}$	1,6
2	$\frac{4+4+3+4+3+3}{6}$	2,5
3	$\frac{4+2+2+3+3+3}{6}$	1,8
$\sum S$	5,9	
V	0,65	
Ket.	Valid	

Sumber : Data olahan hasil validasi

### Reliabilitas Tes

#### Hasil Cronbach's Alpha Reliabilitas Tes Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	6

## NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.97457033
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.127
	Absolute Negative	.127
	Positive	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.510
Asymp. Sig. (2-tailed)		.957

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI LINEAR

### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Pekerjaan-orangtua	(Combined)	60.750	3	20.250	1.043	.409
	Linearity	56.792	1	56.792	2.925	.113
	Deviation from Linearity	3.958	2	1.979	.102	.904
Within Groups		233.000	12	19.417		
Total		293.750	15			

## REGRESI LINEAR SEDERHANA

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 <sup>a</sup>	.193	.136	4.114

a. Predictors: (Constant), Pekerja\_orangtua

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.792	1	56.792	3.355	.088 <sup>b</sup>
	Residual	236.958	14	16.926		
	Total	293.750	15			

a. Dependent Variable: Hasil\_belajar

b. Predictors: (Constant), Pekerjaa\_orangtua

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92.047	6.050		15.213	.000
	Pekerjaa_orangtua	2.056	1.122	.440	1.832	.088

**DESKRIPSI PEKERJAAN ORANG TUA**

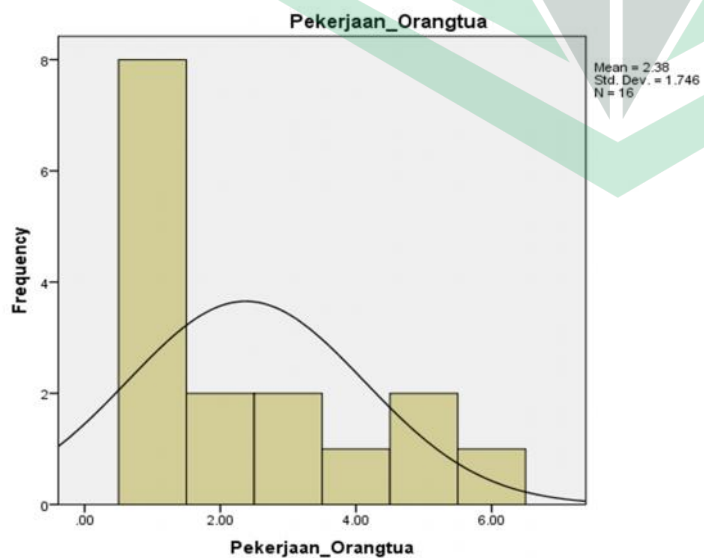
	Valid	Missing
N	16	0
Mean	6.31	
Std. Error of Mean	.237	
Std. Deviation	.946	
Variance	.896	
Skewness	-.187	
Std. Error of Skewness	.564	
Kurtosis	-1.029	
Std. Error of Kurtosis	1.091	
Range	3	
Minimum	6	
Maximum	7	
Sum	85	

### Penghasilan\_Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
500.00-2.400.00	6	37.5	37.5	37.5
2.500.00-4.400.00	7	43.8	43.8	81.3
Valid 4.500.00-6.400.00	1	6.3	6.3	87.5
6.500.00-8.400.00	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

### Pekerjaan\_Orangtua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS/TNI/POLRI	8	50.0	50.0	50.0
Karyawan Swasta	2	12.5	12.5	62.5
Wirausaha	2	12.5	12.5	75.0
Valid Petani	1	6.3	6.3	81.3
Nelayan	2	12.5	12.5	93.8
Buruh Lepas	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	



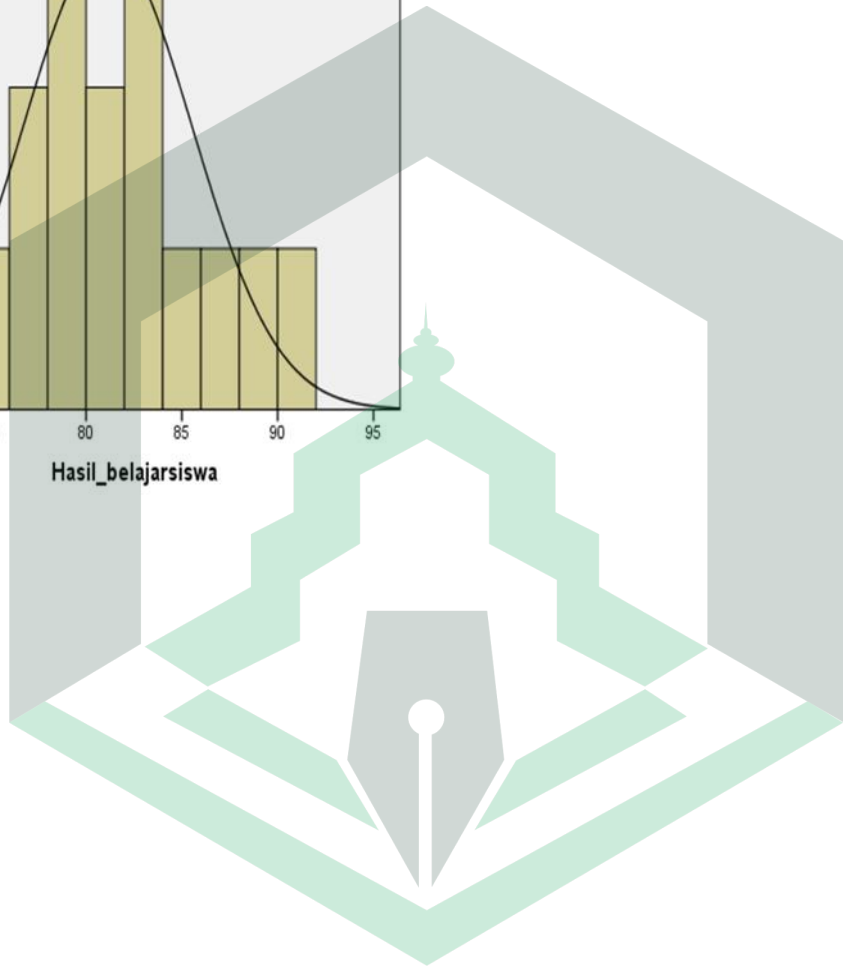
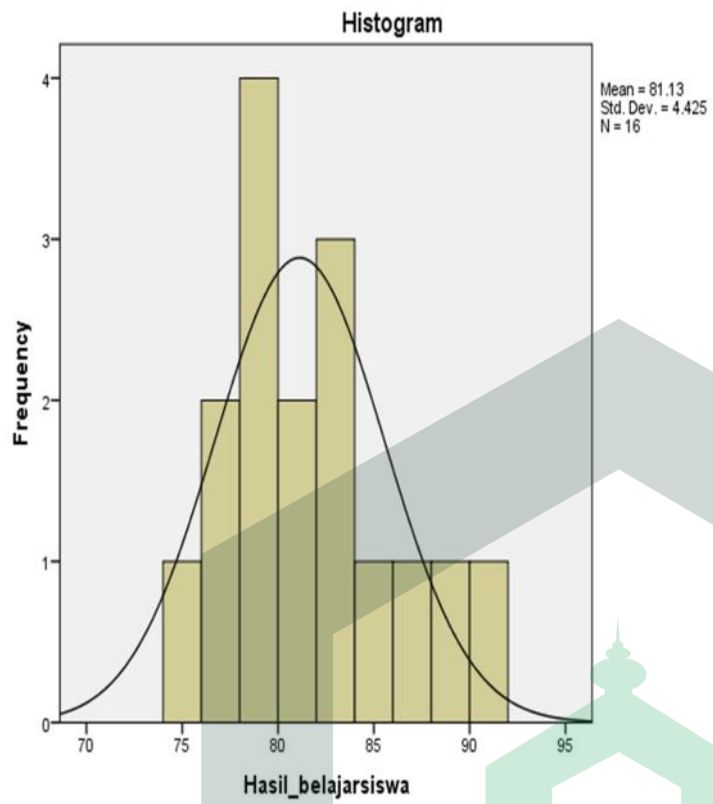
## DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA

Hasil\_belajarsiswa

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		81.13
Std. Error of Mean		1.106
Median		80.50
Mode		78
Std. Deviation		4.425
Variance		19.583
Skewness		.701
Std. Error of Skewness		.564
Kurtosis		-.230
Std. Error of Kurtosis		1.091
Range		15
Minimum		75
Maximum		90
Sum		1298

**Hasil\_belajarsiswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75	1	6.3	6.3	6.3
76	1	6.3	6.3	12.5
77	1	6.3	6.3	18.8
78	3	18.8	18.8	37.5
79	1	6.3	6.3	43.8
80	1	6.3	6.3	50.0
81	1	6.3	6.3	56.3
82	2	12.5	12.5	68.8
83	1	6.3	6.3	75.0
84	1	6.3	6.3	81.3
86	1	6.3	6.3	87.5
89	1	6.3	6.3	93.8
90	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	



## ANGKET PENELITIAN TENTANG PEKERJAAN ORANG TUA

Identitas Responden ( responden tidak perlu menulis nama)

1. Nomer responden : ( diisi oleh responden)
2. Kelas : IV-A
3. Alamat : Jalan gagak 1 No 90
4. Pekerjaan orang tua :
  - a)  PNS/TNI/POLRI
  - b)  Karyawan swasta
  - c)  Wirausaha
  - d)  Petani
  - e)  Nelayan
  - f)  Buruh lepas

Petunjuk pengisian:

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disiapkan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda centang (✓) pada alternatif pertanyaan
3. Awali dengan membaca basmalah dan diakhiri dengan hamdalah.

### Pertanyaan

Bila pertanyaan jawaban benar oleh responden Ya = 1

Bila pertanyaan jawaban tidak oleh responden TIDAK= 0

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Apakah orang tua anda bekerja?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah orang tua anda memiliki pekerjaan sampingan selain pekerjaan yang dilakukannya?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Apakah pekerjaan orang tua anda menetap?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pernahkah anda merasa malu kepada teman-teman anda karena pekerjaan orang tua anda tidak menetap?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Apakah penghasilan orang tua anda lebih dari 500.000? Jika ia berapa penghasilan yang didapatkan per bulannya? a) 500.000 – 2.400.000 <del>b)</del> 2.500.000 – 4.400.000 c) 4.500.000 – 6.400.000 d) 6.500.000 – 8.400.000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Dari penghasilan orang tua anda, apakah kebutuhan sehari-hari terpenuhi khususnya kebutuhan sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Dari penghasilan orang tua anda, apakah anda semakin giat dalam belajar?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Dari upah pekerjaan orang tua, apakah orang tua anda menabung dari sebagian pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sekolah anda?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>





Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

P

E

R

S

U

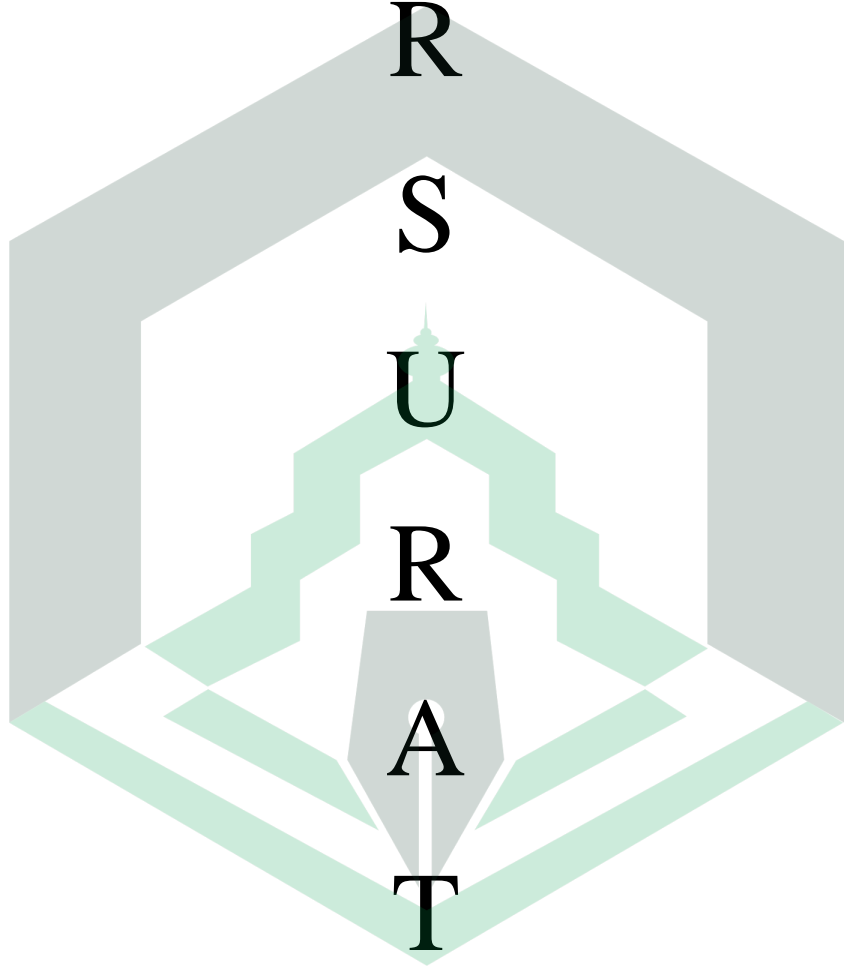
R

A

T

A

N





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 739/IP/DPMPTSPVI/2019

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : RUMINA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Agatis Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 15 0205 0045

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DASAR SDN 50  
BULU' DATU PALOPO**

Lokasi Penelitian : SDN 50 BULU' DATU PALOPO  
Lamanya Penelitian : 13 Juni 2019 s.d. 13 Agustus 2019

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 14 Juni 2019  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



*Farid Kasim*  
**FARID KASIM JS, SH, M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk. I  
NIP : 19830309 200312 1 004

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 50 BULU' DATU

Alamat : Jl. Kakatua Perumnas Kota Palopo

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/39/SDN.50/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : UMAR, S.Pd., MM.Pd.  
NIP : 19650910 198810 1 001  
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I/IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 50 Bulu' Datu

Menerangkan bahwa :

Nama : RUMINA  
NIM : 15.0205.0045  
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SDN 50 Bulu' Datu mulai tanggal 13 Juni 2019 sampai tanggal 13 Agustus 2019 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "*Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Sekolah Dasar SDN 50 Bulu' Datu Palopo*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Agustus 2019  
Kepala Sekolah  
  
SDN 50  
BULU' DATU  
UMAR, S.Pd., MM.Pd.  
NIP. 19650910 198810 1 001  
DINAS PENDIDIKAN

## RIWAYAT HIDUP



Rumina, lahir di Bonepute, Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur tanggal 01 Januari 1996. Anak ke 6 dari enam bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan ayahanda zainuddin dan ibunda husniati. Penulis menempuh pendidikan di

jenjang Sekolah Dasar (SDN ) 113 Mambotu tahun 2003-2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan dijenjang Sekolah Menengah Pertama ( SMPN) 1 Burau pada tahun 2009-2012. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas ( SMA) 1 Burau dan tamat pada tahun 2015. Setelah lulus dari SMAN 1 Burau, masih di tahun sama penulis langsung meneruskan ke jenjang Strata 1 ( S1 ) di Institut Agama Islam Negeri Palopo pada tahun 2015. Penulis mengambil konsentrasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI ) di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dari berbagai pengalaman yang didapatkan selama mengikuti proses perkuliahan, akhirnya berhasil menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “ **Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar SDN 50 Bulu’ Datu Palopo**